

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Kondisi Geografis Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang. Desa Tasikharjo memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat dengan memiliki potensi wisata berupa Pantai Pasir Putih Wates dan Pulau Gede. Penelitian ini memfokuskan pada upaya pemanfaatan potensi wisata Pantai Pasir Putih Wates yang berada di dusun Wates, Desa Tasikharjo. Letak yang strategis dengan berada di tepi jalan pantura dan hanya berjarak 4 km dari Kabupaten Rembang membuat lokasi wisata Pantai Pasir Putih Wates di Desa Tasikharjo mudah dijangkau oleh wisatawan.¹

Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang dibagi menjadi 3 RW/ 3 Dukuh yaitu: RW 1 Dusun Ngelak terdapat 5 RT, RW 2 Dusun Paloh terdapat 3 RT, RW 3 Dusun Wates terdapat 2 RT². Desa Tasikharjo memiliki luas wilayah sekitar 105,221 Ha yang terdiri dari:

Tabel 4.1
Data jumlah tanah di Desa Tasikharjo

Tanah Tambak	47,28 Ha
Tanah Kas desa	17,22 Ha
Tanah Pemukiman	31,12 Ha
Tanah Jalan	6,1 Ha
Tanah Pemakaman	3,50 Ha

Sumber: arsip data desa

Adapun batas wilayah Desa Tasikharjo sebagai berikut:

¹<https://jatengprov.go.id/publik/intip-keelokan-pantai-pasir-putih-wates-rembang-nan-menawan/diakses> pada tanggal 20 Februari 2024.

² Hasil wawancara ibu Waryati, sekretaris Desa Tasikharjo, pada tanggal 9 Januari 2024.

Tabel 4.2
Data Perbatasan desa

Sebelah Utara	Laut Jawa
Sebelah Timur	Desa Purworejo
Sebelah Selatan	Desa Dresi Kulon dan Dresi Wetan
Sebelah Barat	Dresi Kulon ³

Sumber: arsip data desa

Desa Tasikharjo memiliki beberapa perangkat desa yang menjalankan tugas dalam pemerintahan desa. Perangkat desa ini dibentuk untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan jabatan masing-masing. Berikut merupakan daftar perangkat desa dan BPD yang ada di desa Tasikharjo:

Tabel 4.3
Daftar Perangkat Desa :⁴

No	Jabatan	Nama	Tanggal lahir	pendidikan	No dan tanggal SK Pengangkatan
1.	Kepala Desa	Sutaji	19-10-1969	SMA	141/2157/2019
2.	Sekretaris Desa	Waryati	18-12-1970	D II	141/17/XI I/2017
3.	Kaur Umum dan Perencanaan	Khoirul Jovid Ranisa	26-06-1991	S1	141/25/XI I/2017
4.	Kaur Keuangan	Nyoto Hariyono	25-09-1973	SMA	141/12/V/2021
5.	Kasi Pemerintahan	Mokh. Harun	01-06-1980	SMA	141/18/XI I/2017
6.	Kasi Pelayanan	Nyindrawati	12-08-1981	SMA	141/24/XI I/2017

³ Hasil dokumentasi data geografis Desa Tasikharjo, wawancara penulis, pada tanggal 9 Januari 2024.

⁴ Hasil dokumentasi data perangkat Desa Tasikharjo, wawancara penulis, pada tanggal 9 Januari 2024.

7.	Kasi Kesra	Mochammad Ihsanuddin	15-05-1980	S1	141/13/V/2021
8.	Kadus II	Solichol Hadi	09-11-1976	SMA	141/20/XI I/2017
9.	Kadus III	Joko Pramono	06-06-1966	SMA	141/22/XI I/2017

Sumber: arsip data desa

Tabel 4.4
Daftar BPD:⁵

No	Nama	Jabatan
1.	Mashuri	Ketua
2.	M. Haris Abdullah	Wakil Ketua
3.	Ahmat Hasyim	Anggota
4.	Jamhurdi	Anggota
5.	Srijali	Anggota
6.	Puji Purnomo	Anggota

Sumber: arsip data desa

2. Kondisi Demografis

Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliiori, Kabupaten Rembang dibagi menjadi 3 dusun dengan jumlah wilayah keseluruhan kurang lebih sekitar 105,221 Ha. Sedangkan jumlah KK yang ada di Desa Tasikharjo dengan luas wilayah sekitar 105,221 Ha terdapat sebanyak 468. Meskipun bukan termasuk desa yang besar dan luas, Desa Tasikharjo ini dihuni oleh 1.445 jiwa yang terdiri dari 725 laki-laki dan 720 perempuan. Penduduk tersebut terdiri dari berbagai kalangan dan berbagai usia secara keseluruhan mulai dari anak usia produktif sampai lansia. Sesuai data yang ada, di Desa Tasikharjo terdapat jumlah balita sebanyak 95 anak, 10 orang ibu hamil.⁶

⁵ Hasil dokumentasi data BPD Desa Tasikharjo, wawancara penulis, pada tanggal 9 Januari 2024.

⁶ Hasil dokumentasi data kondisi demografis Desa Tasikharjo, wawancara penulis, pada tanggal 9 Januari 2024.

3. Kondisi Ekonomi, Kondisi Pendidikan, Dan Kondisi Kesehatan

Secara umum kondisi ekonomi, pendidikan dan kesehatan di Desa Tasikharjo setiap tahunnya sudah mengalami perkembangan dengan baik dan terdapat peningkatan dari tahun sebelumnya. Berikut merupakan data mata pencaharian penduduk, data riwayat pendidikan dan data sarana kesehatan di Desa Tasikharjo:

Tabel 4.5

Data mata pencaharian penduduk:

Nelayan	176 orang
Petani	160 orang
Pedagang / Wiraswasta	50 orang
Pegawai Negeri Sipil	26 orang
TNI/ POLRI	2 orang
Penjahit	10 orang
Sopir	12 orang

Tabel 4.6

Data riwayat pendidikan :

Buta huruf	0 orang
Belum sekolah	85 orang
Tamat SD	120 orang
Tamat SLTP	170 orang
Tamat SLTA	225 orang
Tamat DIPLOMA I, II, III	27 orang
Tamat S1	49 orang
Tamat S2	5 orang

Tabel 4.7
Data sarana kesehatan :

Polindes	1 unit
Posyandu aktif	3 unit
Bidan	1 orang
Petugas medis	4 orang ⁷

Sumber: data arsip desa

4. Sejarah Singkat Pantai Pasir Putih Wates

Salah satu potensi yang ada di Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang yaitu Pantai Pasir Putih Wates yang berada di dusun Wates. Sebelum dijadikan obyek wisata, Pantai Pasir Putih Wates ini hanyalah pantai biasa yang belum terawat. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang adanya potensi wisata di desa mereka. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2016 bulan februari dinas kelautan mengadakan penanaman cemara laut sebanyak 12.000 pohon di Desa Tasikharjo dan untuk pantai Wates mendapat bagian sebanyak 7000 pohon. Dinas Kelautan bekerjasama dengan karang taruna Desa Tasikharjo dalam kegiatan penanaman pohon untuk membantu menanam dan merawat pohon cemara tersebut.

Pihak karang taruna inilah yang merawat, menyirami, dan mengobati pohon cemara supaya tetap bisa tumbuh dengan baik dan tidak dimakan ternak warga. Setelah beberapa bulan penanaman, pohon cemara ini sudah terlihat tumbuh semakin tinggi. Dari sinilah pihak karang taruna memiliki ide untuk membuat spot foto di wilayah pohon cemara. Setelah melakukan rapat dan diskusi akhirnya pihak karang taruna menentukan untuk membuat spot foto rumah pohon dan dananya berasal dari hasil uang kas.

Adanya spot foto rumah pohon inilah yang menjadi daya tarik awal adanya wisatawan yang datang ke Pantai Pasir Putih Wates. Dari sinilah kemudian pihak karang taruna yang berjumlah 30 orang memutuskan untuk memperbanyak spot foto di pantai dengan membentuk 30

⁷ Hasil dokumentasi data Kondisi ekonomi, kondisi pendidikan, dan kondisi kesehatan, wawancara penulis, pada tanggal 9 Januari 2024.

orang ini menjadi 5 kelompok. Masing - masing kelompok membuat 1 spot foto dan dananya berasal dari iuran anggota kelompok tersebut. Beberapa bulan kemudian Pantai Pasir Putih Wates sudah mulai rame dikunjungi wisatawan dan kemudian pihak karang taruna mulai menerapkan adanya tiket masuk wisata dengan rician Rp.5000 untuk motor dan Rp.10.000 untuk mobil.

Semakin meningkatnya wisatawan yang datang ke Pantai Pasir Putih Wates membuat masyarakat sekitar memiliki inisiatif membuka warung disekitar pantai. Adanya warung –warung disekitar pantai memudahkan wisatawan untuk mencari jajanan, cemilan, atau minuman. Pantai Pasir Putih Wates ini semakin dikenal masyarakat setelah banyaknya foto atau video keindahan pantai yang beredar di sosial media. Hal ini menjadi salah satu strategi pihak pengelola pantai dalam mengenalkan wisata pantai pasir putih ini dengan meminta wisatawan untuk mencantumkan lokasi pantai saat mengaploud foto atau video di sosial media. Dari situlah kemudian pantai pasir putih wates ini semakin dikenal dan berkembang sampai sekarang.⁸

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Upaya Pemanfaatan Potensi Wisata Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Dan Pemerintah Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliwiro, Kabupaten Rembang

Gambar 4.1
Penampakan Plang Nama Pantai



Sumber: jatengprov.go.id

⁸ Hasil wawancara Bapak Khoirul Jovid R, sekretaris pengelola pantai, 27 Januari 2024.

Pantai Pasir Putih Wates merupakan salah satu pantai yang berada di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Lebih tepatnya lokasi Pantai Pasir Putih Wates ini berada di dusun Wates Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang. Banyak wisatawan lokal maupun luar daerah yang datang ke pantai Pasir Putih Wates untuk melihat keindahan yang ada disana seperti banyaknya pohon cemara laut, keindahan pasir pantai, dan juga berbagai spot foto lain yang menarik. Wisata Pantai Pasir Putih Wates termasuk salah satu wisata yang terletak di kawasan pesisir pantai utara pulau jawa, yang berjarak 4 km dari pusat kota Rembang. Jarak yang dekat dengan jalan pantura dan kota Rembang membuat pantai Pasir Putih Wates ini mudah di akses wisatawan.⁹

Di Pantai Pasir Putih Wates juga menyediakan spot –spot foto menarik yang dapat digunakan secara gratis oleh wisatawan. Selain itu, wisatawan juga dapat menikmati kuliner yang di sediakan di warung-warung dekat pantai dengan harga yang terjangkau. Jumlah pengunjung Pantai Pasir Putih Wates sesuai data pengelola mencapai 5-70 ribu dalam satu bulan. Jumlah tersebut bisa saja meningkat ketika hari libur seperti waktu libur lebaran bisa mencapai 50 ribu wisatawan dalam 10 hari.¹⁰ Banyaknya wisatawan yang datang dapat menikmati pantai yang aman, bersih, sejuk, indah, dan nyaman. Berikut data jumlah pengunjung setiap bulannya dari tahun ke tahun.

⁹<https://jatengprov.go.id/publik/intip-keelokan-pantai-pasir-putih-wates-rembang-nan-menawan/diakses> pada tanggal 20 Februari 2024.

¹⁰ Heni Sulistiyani,dkk. Analisis Status Pencemaran Air di Pantai Wates, Kabupaten Rembang, *Jurnal Pasir Laut*, Vol. 6 No. 2 (2022):118.

Tabel 4. 8
Data jumlah pengunjung Pantai Pasir Putih Wates
Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang¹¹

BULAN	TAHUN							
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
JANUARI	0	7.830	10.387	18.211	37.896	11.850	43.700	17.716
FEBRUARI	0	7.892	10.446	19.471	21.608	3.865	21.896	18.104
MARET	0	6.534	11.324	22.393	11.944	22.504	20.328	18.023
APRIL	0	5.398	11.532	29.383	0	17.991	48.600	51.647
MEI	0	6.839	10.938	39.021	0	0	136.742	33.242
JUNI	0	11.723	17.397	33.839	0	0	25.868	25.674
JULI	0	7.392	12.739	36.475	0	0	19.286	36.222
AGUSTUS	0	5.642	11.219	25.540	0	0	22.564	23.248
SEPTEMBER	0	8.390	10.417	25.372	16.475	19.274	27.188	25.673
OKTOBER	0	6.582	11.843	27.125	35.638	43.058	26.636	22.572
NOVEMBER	3.125	7.859	12.323	35.496	29.298	24.330	22.386	18.484
DESEMBER	5.623	9.387	13.832	48.776	16.658	39.508	22.460	71.811
TOTAL	8.748	91.468	144.397	361.102	169.517	182.380	437.654	362.416

Sumber: Data pengelolaan pantai

Sebelum menjadi wisata yang banyak dikenal masyarakat, Pantai Pasir Putih Wates hanyalah sebuah pantai biasa yang tidak terawat dan disekitarnya sering digunakan warga untuk menggembala sapi. Namun, hal ini berubah setelah dilakukannya beberapa upaya untuk memanfaatkan potensi wisata yang ada supaya dapat lebih memberikan manfaat bagi masyarakat. Berikut merupakan upaya pemanfaatan potensi wisata yang dilakukan masyarakat Desa Tasikharjo.¹²

a. Membentuk Tim Pengelola Pantai Pasir Putih Wates

Pengelola Pantai Pasir Putih Wates beralamat di Desa Tasikharjo RT 01 RW 03 Kec. Kaliori Kab. Rembang dibentuk pada tanggal 31 Oktober 2016 oleh Sk Kepala Desa Tasikharjo Nomor 13 / X / 2016. Tim pengelola ini beranggotakan 88 orang dengan pendidikan 21 orang lulusan SMP, 39 orang lulusan SMA, 1 orang lulusan D2, 26 orang lulusan S1, dan 1 orang lulusan S2. Kantor Sekretariat Pengelola Terletak di Dusun Wates Desa Tasikharjo RT 01 RW 03 Kec. Kaliori Kab. Rembang. Tim

¹¹ Hasil dokumentasi data jumlah pengunjung Pantai Pasir Putih Wates, Wawancara penulis, pada tanggal 2 Februari 2024.

¹² Hasil wawancara Bapak Khoirul Jovid R, sekretaris pengelola pantai, 27 Januari 2024.

pengelola inilah yang mengatur dan mengelola semua kegiatan pengembangan wisata.

Gambar 4.2
Penampakan kantor sekretariat pengelola pantai



Sumber: dokumentasi data profil Pantai Wates

Visi

Terwujudnya sapa pesona dalam kehidupan masyarakat Tasikharjo yang aktif dan mandiri

Misi

1. Meningkatkan sumber daya manusia yang partisipatif dalam kegiatan intern maupun ekstern.
2. Mewujudkan lingkungan masyarakat yang aman, nyaman, indah, tertib dan bersih.
3. Mengembangkan daya tarik (potensi desa) dalam berbagai bidang.
4. Meningkatkan peranan generasi muda dalam pembangunan desa.
5. Pemberdayaan masyarakat yang berwawasan pariwisata.
6. Membangun insan yang terampil berwiraswasta.

Tabel 4.9
SUSUNAN ORGANISASI PENGELOLAAN
PANTAI PASIR PUTIH WATES
DESA TASIKHARJO
KECAMATAN KALIORI KABUPATEN REMBANG¹³

NO	JABATAN	NAMA	KETERANGAN
1	Pelindung	Kades Tasikharjo	
2	Penasehat	Ketua Bpd	
		Ketua Lpmd	
		Pokdarwis	
		Kadus Wates	
		Tokoh Masyarakat	
3	Ketua	Heri Prasetyo	
4	Wakil ketua	1. Muhammad Muamar	
		2. Riyanto	
		3. Priyanto Muklis	
5	Sekretaris	1. Rohmad Kunafi	
		2. Khoirul Jovid R.	
6	Bendahara	1. Metha Johar	
		2. Supriyanto	
7	Seksi keamanan	1. Jefri Santoso	
		2. Sodikin	
		3. Hermanto	
		4. Puji Purnomo	
		5. Lastarianto	
		6. Johan Arianto	
		7. Ahmad Suriyanto	

¹³ Hasil dokumentasi data jumlah pengunjung Pantai Pasir Putih Wates, Wawancara penulis, pada tanggal 2 Februari 2024.

		8. Yahya Shafarudin	
		9. Susanto	
		10. Muhammad Tri Agus Trian	
		11. Septian Cahyo Nugroho	
		12. Jujun H.	
		13. Khoirul Agus Prasetyo	
		14. Ahmad Khoirul Anam	
		15. Karlianto	
		16. Sugiarto	
8	Seksi ketertipan dan sosial masyarakat	1. Pak Muis	
		2. Ketua Rw Iii	
		3. Ketua Rt	
		4. Pelaku Pokdarwis	
		5. Bayan Wates	
		6. Linmas	
9	Seksi humas dan promosi	1. Aris Arifiandi	
		2. Ahmad Suyono	
		3. Andrio Yuda Novriyanto	
		4. Yetti Rosati	
		5. Henny Puji Rahayu	
		6. Imam Paloh	
10	Seksi pengembangan obyek	1. Antok sutrisno	
		2. Aditya Suwarjo	

		3. Jefri Oktaviano	
		4. Abie Farabie	
		5. Laila Khoirunnisa	
11	Seksi Kesehatan	1. Nita Dwi Astuti	
		2. Nia Widiastuti	
		3. Dinatria Mareta	
		4. Rahma Maulina Santosa	
		5. Rina Putri Romadhoni	
		6. Bidan Desa	
12	Seksi Penghijauan Dan Kebersihan	1. Suparman	
		2. Ardiles Syawaladin	
		3. Fajrian Rizal Arifin	
		4. Raka Pradyatama Santosa	
		5. Hasym Asyhari	
		6. Muhammad Nur Arsyad	
		7. Heri Eko Prasetyo	
		8. Suef Dwi Lukmana	
		9. Agus Nyirwan P.	
		10. Yusuf Setyawan	
		11. Januar Catur Prasetyo	
		12. Julia Nurul Febrianti	
		13. Ahmad Rifa'i	
		14. Mahatma Gema Dewa	
		15. Lutfianto Abidin	

		16. Gilang Johar	
		17. Stevanus Ardianto	
		18. Rohmad	
		19. Bunga Sangra Ratu Perkasa	
		20. Agustina Dwi Larasati	
		21. Julvania Nur Aini Supriatna	
		22. Tri Utami	
		23. Lilik Angraini	
		24. Resa Ani Musrofah	
		25. Aisyah Revi Wulandari	
		26. Sinta Larasati	
		27. Bella Ustazah Farrinai	
		28. Anis Marsela	
		29. Rizki Gita Bonar	
		30. Winia Eka Asna Alfaraida	

Sumber: Data pengelolaan pantai

b. Pengembangan obyek dan daya tarik pariwisata

Salah satu upaya yang dilakukan masyarakat Desa Tasikharjo dalam memanfaatkan potensi wisata yakni dengan melakukan pengembangan obyek dan daya tarik pariwisata. Pengembangan obyek wisata ini awal dilakukan oleh karang taruna dengan membuat spot foto berupa rumah pohon dan pengadaan kursi-kursi dipinggir pantai. Pembuatan spot foto ini sebagai upaya untuk memberikan daya tarik kepada wisatawan. Setelah adanya pengunjung yang tiap harinya semakin banyak akhirnya pihak desa dan karang taruna ini memutuskan untuk membentuk tim pengelola Pantai Pasir Putih Wates.

Setelah adanya tim pengelola pantai, pelaksanaan pengembangan obyek dan daya tarik wisata ini semakin diperhatikan. Tim pengelola pantai memiliki target maksimal 3 bulan sekali untuk membuat spot foto baru sebagai obyek yang menarik wisatawan. Dari sinilah kemudian semakin banyak spot foto yang dapat digunakan wisatawan ketika berkunjung ke Pantai Pasir Putih Wates. Selain memperbanyak spot foto, tim pengelola juga melakukan perbaikan fasilitas yang ada untuk dapat memberikan kenyamanan bagi wisatawan.¹⁴

Gambar 4.3
Penampakan sebagian spot foto di pantai



Sumber: jatengprov.go.id

c. Pengembangan Sarana Dan Prasarana

Pelaksanaan pengembangan sarana dan prasarana ini dilakukan dari tim pengelola pantai dan juga pihak pemerintah desa. Memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang baik dapat menambah kenyamanan wisatawan ketika berkunjung ke pantai Pasir Putih Wates. Upaya pengembangan ini dilakukan dengan meningkatkan infrastruktur dan fasilitas yang ada di wilayah pantai. Hal ini merupakan suatu usaha untuk mendukung kondisi tempat wisata supaya lebih baik dan nyaman. Berikut ini beberapa bentuk pengembangan sarana dan prasarana diantaranya:

¹⁴ Hasil wawancara Bapak Khoirul Jovid R, sekretaris pengelola pantai, 27 Januari 2024.

1. Pembangunan jalan

Meningkatkan kualitas jalan yang baik menuju pantai merupakan sebagai bentuk upaya tim pengelola, masyarakat dan pemerintah desa dalam menciptakan akses yang baik dan mudah bagi pengunjung. Serta sebagai bentuk kepedulian terhadap pembangunan infrastruktur transportasi.

2. Penyediaan tempat parkir

Di pantai Pasir Putih Wates menyediakan tempat parkir yang luas dan memadai untuk pengendara sepeda motor, mobil maupun bis. Jadi bagi pengunjung tidak perlu menghawatirkan kondisi kendaraan mereka ketika sedang berwisata di pantai. Penyediaan tempat parkir ini dapat mendukung kualitas pelayanan yang diberikan oleh tim pengelola pantai.

3. Pembangunan fasilitas sanitasi

Pembangunan fasilitas sanitasi berupa pembangunan mushola, kamar mandi umum, dan tempat cuci tangan yang bisa digunakan oleh semua pengunjung, serta pengadaan tempat sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan di pantai .

4. Pembangunan fasilitas rekreasi

Membangun tempat rekreasi yang dapat di nikmati oleh pengunjung dengan menyediakan tempat duduk untuk bersantai, menyediakan tempat bermain dan berjualan serta membangun beberapa area spot foto yang dapat meningkatkan daya tarik pantai.

- d. Pemasaran Dan Promosi Destinasi Wisata

Langkah awal pemasaran dan promosi destinasi wisata untuk mengenalkan pantai Pasir Putih Wates ini dilakukan dengan meminta kepada wisatawan untuk memberikan lokasi pantai ketika mengaploud foto atau video dipantai. Dengan mulai memperkenalkan pantai Pasir Putih Wates di sosial media akan lebih mempermudah untuk proses penyebaran informasi tentang pantai. Jadi, jika ada

wisatawan yang penasaran tentang kondisi pantai atau lokasi pantai, mereka dapat langsung mencari informasinya di sosial media. Hal tersebut menjadi alasan tim pengelola pantai untuk memulai pemasaran dan promosi pantai lewat sosial media supaya segala informasi dapat diakses dengan mudah oleh semua kalangan.

Selain melalui sosial media, pemasaran destinasi wisata ini juga dilakukan masyarakat dengan memberikan informasi dari mulut ke mulut. Jadi, hal ini dilakukan masyarakat Desa Tasikharjo dengan memberikan informasi kepada teman, saudara, atau rekan kerja mereka kalau di Desa Tasikharjo terdapat tempat wisata. Dengan sering merekomendasikan kepada orang terdekat dapat membantu wisata Pantai Pasir Putih Wates untuk semakin dikenal. Hal ini dikarenakan, setelah mendapat informasi mengenai keindahan pantai ini mereka akan penasaran dan memiliki niat untuk mengunjunginya.

Tim pengelola pantai Pasir Putih sering mengikuti berbagai kegiatan seperti sosialisasi, pelatihan, seminar maupun pelombaan. Dari berbagai kegiatan perlombaan yang diikuti, tim pengelola pantai sering mendapat juara. Sehingga sering diliput oleh wartawan untuk dijadikan berita. Sering menjadi topik pembicaraan karena pencapaiannya dalam mengikuti perlombaan yang selalu membuahkan hasil manis membuat Pantai Pasir Putih Wates ini semakin terkenal dan banyak orang yang menjadi penasaran bagaimana keindahan pantainya.¹⁵

e. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia ini perlu dilakukan dalam pengembangan destinasi wisata sebagai upaya pemanfaatan potensi wisata. Upaya pengembangan SDM ini juga dilakukan oleh tim pengelola pantai dan masyarakat Desa Tasikharjo dengan mengikuti kegiatan sosialisasi maupun

¹⁵ Hasil wawancara Bapak Khoirul Jovid R, sekretaris pengelola pantai, 27 Januari 2024.

pelatihan-pelatihan. Pelaksanaan sosialisasi atau pelatihan ini biasanya diselenggarakan oleh pihak dinas terkait maupun mitra kerjasama lain. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan tim pengelola mengenai cara pengembangan wisata yang baik dan benar. Selain itu, juga untuk menambah kemampuan skill masyarakat dengan mengikuti berbagai macam pelatihan-pelatihan yang diadakan.

Berikut ini merupakan jenis kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang diikuti oleh tim pengelola pantai maupun masyarakat Desa Tasikharjo yakni: Sosialisasi Sadar Wisata Kepada Pengelola Wisata, Study Tiru Dalam Pengembangan SDM Pengelola, Sosialisasi Tentang Penyeragaman Harga / Kurasi Harga Makanan, Sosialisasi Sadar Wisata Kepada Masyarakat Sekitar Obyek Wisata, Pemberdayaan Anggota Pengelola & Masyarakat Dalam Keterampilan Pembuatan Kriya (Kerang & Miniatur Perahu), Pelatihan Digital Marketing¹⁶

f. Pemberdayaan Masyarakat

Upaya pemanfaatan potensi wisata Pantai Pasir Putih Wates dengan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dengan jelas keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan. Masyarakat Desa Tasikharjo ikut terlibat dalam proses pengembangan wisata, promosi wisata, serta ikut berperan aktif dalam pengelolaan wisata pantai. Dengan peran aktif masyarakat sebagai pelaku, inisiator, dan pengelola pantai merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat yang memiliki pengaruh terhadap kondisi ekonomi, sosial dan budaya.¹⁷ Hal ini memberikan dampak positif dengan

¹⁶ Hasil dokumentasi data profil pantai Wates, wawancara penulis, pada tanggal 2 Februari 2024.

¹⁷ Nunun Nurhajati, Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung), *Publikasi*, vol 11, No. 1 (2018):12.

dapat mendorong adanya perubahan ekonomi dan pendapatan masyarakat Desa Tasikharjo.

Upaya pemanfaatan potensi wisata tidak hanya dilakukan oleh masyarakat desa Tasikharjo tetapi juga dilakukan oleh pihak pemerintah desa. Karena bagaimanapun pengelolaan Pantai Pasir Putih Wates berada dibawah naungan BUMDES Tasikharjo. Bentuk upaya yang dilakukan pemerintah Desa Tasikharjo diantaranya yang pertama dengan melakukan pembangunan infrastruktur tempat wisata dengan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada supaya lebih baik. Yang kedua melakukan perjanjian kerjasama dengan beberapa pihak seperti dinas pariwisata, perusahaan Djarum, dll. Pelaksanaan kerjasama dengan beberapa pihak merupakan salah satu bentuk promosi wisata yang dilakukan oleh pemerintah desa.¹⁸

2. Hasil Pemanfaatan Potensi Wisata Bagi Kesejahteraan Masyarakat Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliore, Kabupaten Rembang

Adanya obyek wisata pantai Pasir Putih Wates dapat memberikan hasil yang positif bagi masyarakat seperti meningkatkan perekonomian masyarakat serta pendapatan daerah. Sehingga melalui pemanfaatan potensi wisata mampu membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan berubahnya taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik. Hal tersebut disampaikan oleh beliau bapak Khoirul Jovid R selaku sekretaris pengelola pantai:

“ dibukanya wisata pantai pasir putih wates ini cukup membantu memberikan pekerjaan bagi masyarakat desa Tasikharjo. Yang dulunya ibu-ibu disini kebanyakan hanya sebagai ibu rumah tangga atau bekerja menjadi kuli potong ikan, sekarang sudah dapat membuka warung dan memiliki penghasilan sendiri.. Karena memang

¹⁸ Hasil wawancara ibu Waryati, sekretaris Desa Tasikharjo, pada tanggal 9 Januari 2024.

salah satu tujuan dibukanya wisata ini untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Semua yang kerja disini merupakan masyarakat desa Tasikharjo.”

Seperti yang diungkapkan oleh beliau bapak Khoirul Jovid R, bahwa pemanfaatan potensi wisata pantai ini dapat memberikan hasil berupa meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Berikut ini merupakan hasil adanya pemanfaatan potensi wisata pantai pasir putih Wates bagi kesejahteraan masyarakat:

a. Memberikan Peluang Pekerjaan Bagi Masyarakat Desa Tasikharjo

Pemanfaatan potensi wisata Pantai Pasir Putih Wates memberikan hasil yang baik terhadap terbukanya peluang kerja bagi masyarakat Desa Tasikharjo. Adanya peluang kerja ini dapat membantu mengurangi pengangguran yang ada. Pemanfaatan potensi wisata dapat membuka banyak kesempatan bekerja bagi masyarakat karena semua pedagang, tukang parkir, tukang kebersihan dan pengelola pantai merupakan masyarakat Desa Tasikharjo. Hal ini dilakukan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan merasakan hasil dari pemanfaatan potensi wisata pantai.¹⁹

Pelaksanaan pengembangan pariwisata di Desa Tasikharjo dengan melakukan beberapa upaya pemanfaatan potensi wisata dapat membuka banyak kesempatan bekerja, hal tersebut dikarenakan melalui industri pariwisata yang sangat kompleks menimbulkan kesempatan masyarakat untuk membuat suatu usaha. Serta melibatkan masyarakat secara penuh demi memenuhi kebutuhan pariwisata menjadi besar. Sehingga adanya wisata Pantai Pasir Putih Wates ini membuka bayak lapangan kerja dan

¹⁹ Hasil observasi di pantai Pantai Pasir Putih Wates, pada tanggal 9 januari 2024.

membuat tingkat pengangguran menurun secara signifikan²⁰

Adanya wisata Pantai Pasir Putih Wates memberikan peluang dan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. Hal ini juga diungkapkan oleh ibu Marti selaku salah satu pedagang yang ada dipantai. Sebelumnya beliau hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga. Namun, pada tahun 2020 beliau memutuskan untuk ikut berjualan disekitar pantai. Keputusan ini diambil beliau karena termotivasi oleh tetangganya yang sudah berjualan sejak awal dibukanya wisata pantai pada tahun 2016. Beliau merasa bersyukur karena yang awalnya hanya ibu rumah tangga mendapat kesempatan bekerja berjualan di warung punya sendiri dan dapat membantu pendapatan ekonomi keluarga melalui hasil penjualannya.²¹

Dana yang digunakan untuk pengembangan pantai berasal dari uang parkir yang dikelola oleh tim pengelola pantai. Jadi, semua pekerja seperti tukang kebersihan, tukang parkir maupun tim pengelola mendapatkan gaji tiap bulannya yang berasal dari uang parkir tersebut. Parkir di Pantai Pasir Putih Wates ini di tarif Rp. 5000 untuk montor dan Rp.10.000 untuk mobil. Pendapatan parkir yang didapatkan di Pantai Pasir Putih Wates tiap bulannya tidak sama. Oleh karena itu, gaji dari masing-masing orang yang bekerja di pantai tiap bulannya tidak dapat dipastikan. Jika kondisi pantai rame dan pendapatan parkirnya banyak, maka gaji pekerja bisa melebihi UMR daerah.

Selain digunakan untuk memberikan gaji kepada pekerja, pendapatan parkir ini juga digunakan untuk keberlangsungan proses pengembangan pantai.

²⁰ Nunun Nurhajati, Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung), *Publikasi*, vol 11, No. 1(2018):11.

²¹ Hasil wawancara dengan ibu Marti, salah satu pedagang di pantai, pada tanggal 27 januari 2024

Hal ini menjadi tanggung jawab tim pengelola untuk dapat menggunakan dana yang masuk baik dari uang parkir atau bantuan dana lainnya.²² Berikut ini merupakan rincian pendapatan yang masuk dan juga perputaran uang perbulan setiap tahunnya.

Tabel 4.10
Data Jumlah Pendapatan Pantai Pasir Putih Wates
Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang²³

BULAN	TAHUN							
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
JANUARI	0 Rp	50.895.000	Rp 67.515.000	Rp 69.445.000	Rp 189.480.000	Rp 25.847.000	Rp 136.281.000	57.975.000
FEBRUARI	0 Rp	51.298.000	Rp 67.899.000	Rp 72.270.000	Rp 108.040.000	Rp 16.325.000	Rp 66.954.000	46.650.000
MARET	0 Rp	42.471.000	Rp 73.606.000	Rp 79.182.000	Rp 59.720.000	Rp 47.578.000	Rp 74.717.000	32.645.000
APRIL	0 Rp	35.087.000	Rp 74.958.000	Rp 83.536.000	Rp -	Rp 40.382.000	Rp 140.800.000	126.765.000
MEI	0 Rp	44.453.000	Rp 71.970.000	Rp 87.201.000	Rp -	Rp -	Rp 227.900.000	166.210.000
JUNI	0 Rp	76.199.000	Rp 95.678.000	Rp 201.574.000	Rp -	Rp -	Rp 56.006.500	128.370.000
JULI	0 Rp	48.048.000	Rp 82.803.000	Rp 93.833.000	Rp -	Rp -	Rp 50.509.500	124.015.000
AGUSTUS	0 Rp	36.673.000	Rp 72.923.000	Rp 69.076.000	Rp -	Rp -	Rp 37.916.500	70.220.000
SEPTEMBER	0 Rp	54.535.000	Rp 67.710.000	Rp 59.233.000	Rp 82.375.000	Rp 96.168.000	Rp 37.294.500	85.770.000
OKTOBER	0 Rp	42.783.000	Rp 76.979.000	Rp 67.610.000	Rp 178.190.000	Rp 132.254.000	Rp 57.608.000	58.300.000
NOVEMBER	Rp 20.312.000	Rp 51.083.000	Rp 80.099.000	Rp 82.450.000	Rp 60.076.000	Rp 72.703.000	Rp 45.803.500	63.577.000
DESEMBER	Rp 36.549.000	Rp 61.015.000	Rp 89.908.000	Rp 92.304.000	Rp 32.784.000	Rp 83.542.000	Rp 51.745.000	359.055.000
TOTAL	Rp 56.861.000	Rp 594.540.000	Rp 922.048.000	Rp1.057.714.000	Rp 710.665.000	Rp 514.799.000	Rp 983.535.500	Rp1.319.552.000

Sumber: Data pengelolaan pantai

Tabel 4.11
Data Jumlah Perputaran Uang Pantai Pasir Putih Wates
Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang²⁴

BULAN	TAHUN							
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
JANUARI	0 Rp	54.810.000	Rp 72.709.000	Rp 127.477.000	Rp 265.272.000	Rp 82.950.000	Rp 437.000.000	Rp 177.160.000
FEBRUARI	0 Rp	55.244.000	Rp 73.122.000	Rp 136.297.000	Rp 151.256.000	Rp 27.055.000	Rp 218.960.000	Rp 181.040.000
MARET	0 Rp	45.738.000	Rp 79.268.000	Rp 156.751.000	Rp 83.608.000	Rp 157.528.000	Rp 203.280.000	Rp 180.230.000
APRIL	0 Rp	37.786.000	Rp 80.724.000	Rp 205.681.000	Rp -	Rp 125.937.000	Rp 486.000.000	Rp 516.470.000
MEI	0 Rp	47.873.000	Rp 76.566.000	Rp 273.147.000	Rp -	Rp -	Rp1.367.420.000	Rp 332.420.000
JUNI	0 Rp	82.061.000	Rp 121.779.000	Rp 236.873.000	Rp -	Rp -	Rp 258.680.000	Rp 256.740.000
JULI	0 Rp	51.744.000	Rp 89.173.000	Rp 255.325.000	Rp -	Rp -	Rp 192.860.000	Rp 362.220.000
AGUSTUS	0 Rp	39.494.000	Rp 78.533.000	Rp 178.780.000	Rp -	Rp -	Rp 225.640.000	Rp 232.480.000
SEPTEMBER	0 Rp	58.730.000	Rp 72.919.000	Rp 177.604.000	Rp 115.325.000	Rp 134.918.000	Rp 271.880.000	Rp 256.730.000
OKTOBER	0 Rp	46.074.000	Rp 82.901.000	Rp 189.875.000	Rp 249.466.000	Rp 301.406.000	Rp 266.360.000	Rp 225.720.000
NOVEMBER	Rp 21.875.000	Rp 55.013.000	Rp 86.261.000	Rp 248.472.000	Rp 205.086.000	Rp 170.310.000	Rp 223.860.000	Rp 184.840.000
DESEMBER	Rp 39.361.000	Rp 65.709.000	Rp 96.824.000	Rp 341.432.000	Rp 116.606.000	Rp 276.556.000	Rp 224.600.000	Rp 718.110.000
TOTAL	Rp 61.236.000	Rp 640.276.000	Rp1.010.779.000	Rp2.527.714.000	Rp1.186.619.000	Rp1.276.660.000	Rp4.376.540.000	Rp3.624.160.000

Sumber: Data pengelolaan pantai

²² Hasil wawancara Bapak Khoirul Jovid R, sekretaris pengelola pantai, pada tanggal 9 Januari 2024.

²³ Hasil dokumentasi data jumlah pendapatan pantai pasir putih Wates, pada tanggal 2 Februari 2024

²⁴ Hasil dokumentasi data jumlah pendapatan pantai pasir putih Wates, pada tanggal 2 Februari 2024

b. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Tasikharjo

Pemanfaatan dan pengelolaan potensi wisata yang ada di Desa Tasikharjo juga memberikan pengaruh dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan ini terjadi karena keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan pantai. Semua pedagang, tim pengelola, dan pekerja lain yang ada di pantai merupakan masyarakat Desa Tasikharjo. Adanya kesempatan kerja ini membuat masyarakat yang dulunya pengangguran kini bisa memiliki pendapatan. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dapat membantu mengurangi kemiskinan yang terjadi di Desa Tasikharjo. Hal ini disampaikan oleh beliau ibu Waryati selaku sekretaris desa:

kondisi masyarakat desa Tasikharjo semakin sejahtera. Karena setelah dibukanya wisata pantai pasir putih wates ini dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang awalnya tidak punya pekerjaan jadi punya pekerjaan dan semakin meningkatnya pendapatan masyarakat. Untuk data presentase kesejahteraan masyarakat memang dari desa tidak ada. Tapi hal ini dapat dibuktikan dengan semakin berkurangnya kemiskinan dan semakin meningkatnya taraf hidup masyarakat di desa Tasikharjo²⁵

Meningkatnya pendapatan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Yang dulunya masyarakat hanya bisa mencukupi kebutuhan primer sekarang masyarakat sudah bisa mencukupi kebutuhan sekunder bahkan kebutuhan tersier. Hal ini juga dirasakan oleh ibu Marti selaku pedagang dipantai beliau mengungkapkan:

²⁵ Hasil wawancara ibu Waryati, sekretaris Desa Tasikharjo, pada tanggal 9 Januari 2024.

“dengan saya jualan di pantai ini bisa membantu pendapatan keluarga, yang dulunya saya hanya ibu rumah tangga tidak punya penghasilan sekarang punya penghasilan sendiri. meskipun nggak nentu, kalo hari biasa seperti ini dan sepi sekitar 20. 000 sampai 100.000 bahkan pernah nggak dapet sama sekali. Tapi kalau hari minggu atau hari libur lainnya itu bisa dapat sekitar 100.000 sampai 400.000”²⁶

Selain ibu Marti, hal serupa juga dirasakan sebagian besar pedagang di Pantai Pasir Putih Wates. Seperti ibu Hidayah yang juga merupakan pedagang di pantai. Beliau juga merupakan seorang ibu rumah tangga yang memutuskan untuk bekerja sebagai pedagang setelah adanya wisata Pantai Pasir Putih Wates. Dari sinilah ibu Hidayah dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Yang sebelumnya beliau tidak punya pekerjaan hanya mengandalkan pendapatan dari suami. Sekarang beliau memiliki pendapatan sendiri hasil dari berjualan makanan dan minuman di pantai. Pendapatan penjualan ibu Hidayah selama sebulan kurang lebih sekitar Rp. 500.000 ke atas.²⁷

Upaya pemanfaatan potensi wisata dengan melibatkan masyarakat sebagai aktor utama dalam setiap aspek pengelolaan dan pengembangan dapat memberikan manfaat yang dapat dirasakan kembali oleh masyarakat. Tersedianya peluang kerja dan meningkatnya pendapatan masyarakat Desa Tasikharjo merupakan bukti bahwa hasil dari pemanfaatan potensi wisata pantai ini dapat dirasakan secara merata di semua kalangan masyarakat. Dari sinilah kemudian masyarakat semakin mendukung model pengelolaan yang

²⁶ Hasil wawancara dengan ibu Marti, salah satu pedagang di pantai, pada tanggal 27 januari 2024

²⁷ Hasil wawancara ibu Hidayah, salah satu pedagang di pantai, pada tanggal 26 Maret 2024

dilakukan karena membawa perubahan di bidang ekonomi yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.²⁸

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “ Upaya Pemanfaatan Potensi Wisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat(Studi Kasus Pantai Pasir Putih Wates Desa Tasikharjo Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang)”. Dengan dilakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian. Sehingga peneliti memperoleh data yang digunakan sebagai bahan analisis. Berikut merupakan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Upaya Pemanfaatan Potensi Wisata Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Dan Pemerintah Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang

Pantai Pasir Putih Wates merupakan salah satu pantai yang berada di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Lebih tepatnya lokasi pantai Pasir Putih Wates ini berada di dusun Wates Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang. Wisata Pantai Pasir Putih Wates termasuk salah satu wisata yang terletak di kawasan pesisir pantai utara pulau jawa, yang berjarak 4 km dari pusat kota Rembang. Sebelum dijadikan obyek wisata, Pantai Pasir Putih Wates ini hanyalah pantai biasa yang belum terawat. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang adanya potensi wisata di desa mereka.

Pada tahun 2016 bulan februari dinas kelautan mengajak kerjasama karang taruna Desa Tasikharjo dalam penanaman cemara laut. Karang taruna di minta untuk membantu menanam dan merawat pohon cemara tersebut disekitar pantai Wates. Semakin bertumbuhnya pohon cemara ini, membuat pihak karang taruna memiliki ide

²⁸ Pramushinta Arum Pynanjung dan Reny Rianti, Dampak Pengembangan Ekowisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Bengkayang : Studi Kasus Kawasan Ekowisata Riam Pangar, *Jurnal Nasional Pariwisata*, Vol 10, No 1(2018):35

untuk membuat beberapa spot foto. Adanya beberapa spot foto menjadi daya tarik yang kemudian mengundang wisatawan datang ke Pantai Pasir Putih Wates. Hal ini menjadi semangat awal masyarakat Desa Tasikharjo untuk melakukan beberapa upaya pemanfaatan potensi wisata.

Menurut Poerwadarminta upaya merupakan usaha yang dilakukan untuk menyampaikan maksud, akal, dan ikhtiar. Upaya adalah segala sesuatu yang dilakukan dengan mengupayakan sesuatu hal untuk lebih berdayaguna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat dari pelaksanaan tersebut. pengertian pemanfaatan menurut Poerwadarminta adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan sesuatu yang ada menjadi bermanfaat. Menurut Mariotti dalam Yoeti yang dimaksud potensi wisata adalah sebuah objek wisata yang memiliki daya tarik untuk dikembangkan dan mampu menarik orang-orang untuk berkunjung ketempat tersebut.

Masyarakat dan pemerintah Desa Tasikharjo melakukan beberapa usaha untuk menjadikan potensi wisata yang ada menjadi lebih berkembang dan menarik orang-orang untuk berkunjung. Pelaksanaan beberapa usaha ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Tasikharjo. Berikut ini merupakan upaya pemanfaatan potensi wisata yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tasikharjo:²⁹

a. Membentuk Tim Pengelola Pantai Pasir Putih Wates

Pengelola Pantai Pasir Putih Wates beralamat di Desa Tasikharjo RT 01 RW 03 Kec. Kaliore Kab. Rembang dibentuk pada tanggal 31 Oktober 2016 oleh Sk Kepala Desa Tasikharjo Nomor 13 / X / 2016. Tim pengelola ini beranggotakan 88 orang dengan pendidikan 21 orang lulusan SMP, 39 orang lulusan SMA, 1 orang lulusan D2, 26 orang lulusan S1, dan 1 orang lulusan S2. Kantor Sekretariat Pengelola Terletak di Dusun Wates Desa Tasikharjo RT 01 RW 03 Kec. Kaliore Kab. Rembang. Tim

²⁹ Hasil wawancara Bapak Khoirul Jovid R, sekretaris pengelola pantai, 27 Januari 2024.

pengelola inilah yang mengatur dan mengelola semua kegiatan pengembangan wisata.

b. Pengembangan obyek dan daya tarik pariwisata

Pengembangan obyek wisata ini awal dilakukan oleh karang taruna dengan membuat spot foto berupa rumah pohon dan pengadaan kursi-kursi dipinggir pantai. Pembuatan spot foto ini sebagai upaya untuk memberikan daya tarik kepada wisatawan. Selain memperbanyak spot foto, tim pengelola juga melakukan perbaikan fasilitas yang ada untuk dapat memberikan kenyamanan bagi wisatawan.

c. Pengembangan Sarana Dan Prasarana

Pelaksanaan pengembangan sarana dan prasarana ini dilakukan dari tim pengelola pantai dan juga pihak pemerintah desa. Memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang baik dapat menambah kenyamanan wisatawan ketika berkunjung ke Pantai Pasir Putih Wates. Upaya pengembangan ini dilakukan dengan meningkatkan infrastruktur dan fasilitas yang ada di wilayah pantai. Hal ini merupakan suatu usaha untuk mendukung kondisi tempat wisata supaya lebih baik dan nyaman. Pengembangan sarana dan prasarana ini berupa pembangunan jalan, penyediaan tempat parkir, pengembangan fasilitas sanitasi, pengembangan fasilitas rekreasi.

d. Pemasaran Dan Promosi Destinasi Wisata

Langkah awal pemasaran dan promosi destinasi wisata untuk mengenalkan pantai Pasir Putih Wates ini dilakukan dengan meminta kepada wisatawan untuk memberikan lokasi pantai ketika mengupload foto atau video dipantai. Dengan mulai memperkenalkan Pantai Pasir Putih Wates di sosial media akan lebih mempermudah untuk proses penyebaran informasi tentang pantai. pemasaran destinasi wisata ini juga dilakukan masyarakat dengan memberikan informasi dari mulut ke mulut. Jadi, hal ini dilakukan masyarakat Desa Tasikharjo dengan memberikan informasi kepada teman,

saudara, atau rekan kerja mereka kalau di Desa Tasikharjo terdapat tempat wisata.

Selain itu, bentuk pemasaran wisata dilakukan tim pengelola pantai Pasir Putih dengan sering mengikuti berbagai kegiatan seperti sosialisasi, pelatihan, seminar maupun pelombaan dan sering mendapat juara. Sehingga sering diliput oleh wartawan untuk dijadikan berita dan menjadi topik pembicaraan sehingga Pantai Pasir Putih Wates ini semakin terkenal dan banyak orang yang menjadi penasaran bagaimana keindahan pantainya.

e. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Upaya pengembangan Sumber Daya Manusia dilakukan oleh tim pengelola pantai dan masyarakat Desa Tasikharjo dengan mengikuti kegiatan sosialisasi maupun pelatihan-pelatihan. Jenis kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang diikuti oleh tim pengelola pantai maupun masyarakat Desa Tasikharjo yakni: Sosialisasi Sadar Wisata Kepada Pengelola Wisata, Study Tiru Dalam Pengembangan SDM Pengelola, Sosialisasi Tentang Penyeragaman Harga / Kurasi Harga Makanan , Sosialisasi Sadar Wisata Kepada Masyarakat Sekitar Obyek Wisata, Pemberdayaan Anggota Pengelola & Masyarakat Dalam Keterampilan Pembuatan Kriya (Kerang & Miniatur Perahu), Pelatihan Digital Marketing.

f. Pemberdayaan Masyarakat

Upaya pemanfaatan potensi wisata Pantai Pasir Putih Wates termasuk pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dengan jelas keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan. Masyarakat Desa Tasikharjo ikut terlibat dalam proses pengembangan wisata, promosi wisata, serta ikut berperan aktif dalam pengelolaan wisata pantai. Dengan peran aktif masyarakat sebagai pelaku, inisiator, dan pengelola pantai merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat yang memiliki pengaruh terhadap kondisi ekonomi, sosial dan budaya.

Sedangkan bentuk upaya yang dilakukan pemerintah Desa Tasikharjo diantaranya:

- a. Melakukan pembangunan infrastruktur tempat wisata dengan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada supaya lebih baik.
- b. Melakukan perjanjian kerjasama dengan beberapa pihak seperti dinas pariwisata, perusahaan Djarum, dll. Pelaksanaan kerjasama dengan beberapa pihak merupakan salah satu bentuk promosi wisata yang dilakukan oleh pemerintah desa.

Keterlibatan masyarakat Desa Tasikharjo dalam upaya pemanfaatan potensi wisata termasuk pemberdayaan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan selalu melibatkan masyarakat sebagai pelaku dalam pelaksanaan pemanfaatan potensi wisata. Adanya pemanfaatan potensi wisata juga dapat meningkatkan pengetahuan dan kapasitas masyarakat dibidang pariwisata. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dalam penelitian ini berupa upaya yang dilakukan untuk mengubah taraf hidup masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi yang ada di desa.

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya atau proses yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kapasitas masyarakat supaya dapat mengenali, menangani, memelihara, melindungi, dan meningkatkan kesejahteraannya sendiri. Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai upaya non konstruktif untuk mengidentifikasi, merencanakan dan menyelesaikan masalah serta meningkatkan pengetahuan dan kapasitas masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal dan fasilitas yang ada, baik dari instansi, LSM maupun tokoh masyarakat.³⁰

Upaya yang dilakukan masyarakat dan pemerintah Desa Tasikharjo dalam memanfaatkan potensi wisata yang ada di desanya termasuk bentuk pemberdayaan masyarakat. Sesuai dengan pengertian pemberdayaan masyarakat bahwa dengan upaya

³⁰ Wahab Syakhirul Alim,dkk, *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Strategi*,(Samarinda: PT. Gaptek Media Pustaka, 2022), 3.

pemanfaatan potensi wisata dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih mengenali, memelihara dan melindungi potensi yang ada di desanya. Potensi lokal yang ada dan bisa dimanfaatkan di Desa Tasikharjo yakni potensi wisata Pantai Pasir Putih Wates. Melalui pemanfaatan potensi wisata ini masyarakat dapat berkontribusi didalamnya. Sehingga apa yang dilakukan masyarakat dalam pemanfaatan potensi wisata Pantai Pasir Putih Wates nantinya akan mendapatkan hasil yang bisa dirasakan oleh masyarakat itu sendiri.

2. Hasil Pemanfaatan Potensi Wisata Bagi Kesejahteraan Masyarakat Desa Tasikharjo, Kecamatan Kaliwiro, Kabupaten Rembang

Upaya yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah Desa Tasikharjo bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat dengan merasakan hasil dari pemanfaatan potensi wisata. Selain itu, upaya pemanfaatan ini juga dapat mengubah taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik, mengurangi kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Fahrudin dalam Rosni Kesejahteraan diartikan kondisi seorang individu yang sudah dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu dari kebutuhan makanan, minuman, tempat tinggal, pendidikan serta pekerjaan yang dapat menunjang kualitas hidupnya untuk terbebas dari kemiskinan.³¹

Strategi peningkatan kesejahteraan untuk menanggulangi kemiskinan dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya:³²

a. Memberikan Modal usaha untuk mengembangkan kewirausahaan masyarakat. Sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat pemerintah

³¹ Kholilah Dzati Izzah, Lala M, Kolopaking Manfaat Badan Usaha Milik Desa Dan Kesejahteraan Masyarakat Lapisan Bawah (Studi Di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah), *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPMJ]*, Vol. 4 ,no 1(2020):41.

³² Made Dian Putri Agustina, *Optimalisasi Desa Wisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, (Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), 61-62.

memberikan penyaluran dana bantuan dan kredit lunak secara langsung kepada masyarakat untuk membantu mengembangkan kegiatan sosial ekonomi produktif unggulan.

b. Pemberdayaan sumber daya manusia, yaitu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Pemberdayaan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan dari pemerintah desa dan masyarakat dalam pembangunan sehingga memiliki nilai daya saing yang tinggi. Bentuk pemberdayaan dilakukan melalui pengadaan pelatihan, penyuluhan, pendampingan dan penguatan kelembagaan.

c. Pengembangan sarana dan prasarana serta sistem informasi. Merupakan upaya yang dilakukan untuk mengembangkan sarana dan prasarana serta jaringan pemasaran untuk mempermudah masyarakat dalam input produksi dan menjual produk kepasar lokal, regional maupun nasional dengan menjalin kerjasama dibidang usaha dan penyedia jasa pendukung.

Berbagai upaya pemanfaatan potensi wisata yang dilakukan pemerintah dan masyarakat Desa Tasikharjo termasuk strategi peningkatan kesejahteraan untuk menanggulangi kemiskinan. Diantaranya dengan memberikan bantuan modal atau dana yang diserahkan kepada tim pengelola pantai untuk pengembangan wisata, pemberdayaan sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana, promosi dan pemasaran destinasi wisata.

Pemberian modal untuk pengembangan wisata digunakan untuk berbagai hal mulai dari pembuatan spot foto, perbaikan sarana prasarana, kegiatan pemberdayaan sumber daya manusia dan lain-lain. Pemberian modal usaha untuk mengembangkan kewirausahaan yang dilakukan pemerintah Desa Tasikharjo memang tidak berbentuk uang. Melainkan menyediakan tempat gratis untuk berjualan disekitar pantai. Jadi, para pedagang di sekitar pantai tidak ditarik uang sewa untuk warung yang digunakan mereka. Hal ini sebagai bentuk untuk mendukung kewirausahaan masyarakat dengan menyediakan sarana prasarana.

Masyarakat dan pemerintah Desa Tasikharjo sering mengikuti kegiatan penyuluhan, pelatihan, pendampingan, maupun perlombaan. Dengan mengikuti berbagai kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan masyarakat dalam mengelola wisata. Sehingga upaya pemanfaatan potensi wisata dapat memberikan hasil yang berguna bagi masyarakat.

Berikut ini hasil pemanfaatan potensi wisata bagi kesejahteraan masyarakat Desa Tasikharjo:³³

a. Memberikan Peluang Pekerjaan Bagi Masyarakat Desa Tasikharjo

Pemanfaatan potensi wisata Pantai Pasir Putih Wates memberikan hasil yang baik terhadap terbukanya peluang kerja bagi masyarakat Desa Tasikharjo. Adanya peluang kerja ini dapat membantu mengurangi pengangguran yang ada. Pemanfaatan potensi wisata dapat membuka banyak kesempatan bekerja bagi masyarakat karena semua pedagang, tukang parkir, tukang kebersihan dan pengelola pantai merupakan masyarakat Desa Tasikharjo.

Pelaksanaan pengembangan pariwisata di Desa Tasikharjo dengan melakukan beberapa upaya pemanfaatan potensi wisata dapat membuka banyak kesempatan bekerja, hal tersebut dikarenakan melalui industri pariwisata yang sangat kompleks menimbulkan kesempatan masyarakat untuk membuat suatu usaha. Serta melibatkan masyarakat secara penuh demi memenuhi kebutuhan pariwisata menjadi besar. Sehingga adanya wisata Pantai Pasir Putih Wates ini membuka bayak lapangan kerja dan membuat tingkat pengangguran menurun secara signifikan³⁴.

b. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Tasikharjo

³³ Hasil wawancara Bapak Khoirul Jovid R, sekretaris pengelola pantai, 9 Januari 2024.

³⁴ Nunun Nurhajati, Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung), *Publikasi*, vol 11, No. 1(2018):11.

Pemanfaatan dan pengelolaan potensi wisata yang ada di Desa Tasikharjo juga memberikan pengaruh dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan ini terjadi karena keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan pantai. Semua pedagang, tim pengelola, dan pekerja lain yang ada di pantai merupakan masyarakat Desa Tasikharjo. Adanya kesempatan kerja ini membuat masyarakat yang dulunya pengangguran kini bisa memiliki pendapatan. Serta masyarakat yang dulunya pendapatannya kecil, sekarang bisa lebih meningkat.

Sesuai hasil penelitian bahwa rata-rata pendapatan pedagang di sekitar pantai bisa dikatakan lebih dari cukup meskipun pendapatan setiap harinya berbeda tergantung kondisi pantai. Jika kondisi pantai rame pendapatan pedagang sehari bisa mencapai Rp. 100.000 – Rp. 400.000. Dengan jumlah pendapatan tersebut tentu sudah melebihi upah kerja diluar sana. Selain menjadi pedagang, masyarakat juga berpeluang bekerja sebagai pihak pengelola, tukang kebersihan, dan tukang parkir. Para pekerja di pantai mendapat gaji dari hasil pengelolaan uang parkir. Sama halnya dengan pedagang, gaji para pekerja ini tiap bulannya juga berbeda tergantung pendapatan parkir. Jika kondisi pantai ramai, pendapatan parkir banyak maka gaji mereka sebulan bisa melebihi UMR Rembang. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dapat membantu mengurangi kemiskinan yang terjadi di Desa Tasikharjo.

Kesejahteraan masyarakat yakni sebuah kondisi sudah terpenuhinya kebutuhan dasar dilihat dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.³⁵ Hasil pemanfaatan potensi wisata dengan adanya peluang pekerjaan baru serta meningkatkan pendapatan masyarakat

³⁵ Dahliana Sukmasari, konsep kesejahteraan masyarakat dalam perspektif al-qur'an, *Journal Of Qur'an and Hadis Studies* Vol. 3 No. 1. (2020): 6-7.

Desa Tasikharjo dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar, pendidikan, kesehatan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan pengertian diatas.

Sesuai data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 indikator kesejahteraan rakyat dapat dilihat dari delapan bidang diantaranya mencakup kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, kemiskinan, serta sosial lainnya yang menjadi acuan dalam upaya peningkatan kualitas hidup³⁶. Secara umum kondisi ekonomi, pendidikan dan kesehatan di Desa Tasikharjo setiap tahunnya sudah mengalami perkembangan dengan baik dan terdapat peningkatan dari tahun sebelumnya.

Dari data tersebut peneliti mendapat gambaran bahwa masyarakat memiliki akses pendidikan dan kesehatan yang baik dan mudah. Hal ini dibuktikan dengan tersedianya fasilitas kesehatan yang ada dan banyaknya masyarakat yang dapat menempuh pendidikan bahkan sampai S2. Masyarakat Desa Tasikharjo memiliki mata pencaharian yang beragam sesuai data yang ada diatas. Menurut bapak Khoirul Jovid R bahwa adanya Pantai Pasir Putih Wates juga membantu memberikan pekerjaan bagi masyarakat sehingga mampu mengurangi pengangguran serta dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Meningkatnya taraf hidup masyarakat merupakan salah satu upaya untuk mengurangi angka kemiskinan yang ada di desa. Sesuai hasil wawancara peneliti dengan sekretaris Desa Tasikharjo, bahwa angka kemiskinan di Desa Tasikharjo setiap tahunnya semakin berkurang. Kondisi tersebut dilihat dari jumlah penerima bantuan masyarakat miskin yang semakin sedikit karena sebagian dari mereka penerima bantuan banyak yang sudah mengalami perubahan kondisi ekonomi sehingga dianggap mampu. Kondisi perumahan dan lingkungan Desa Tasikharjo menurut peneliti sudah tergolong baik dan

³⁶ Badan Pusat Statistik, identifikasi kesejahteraan rakyat 2023.

sehat. Semua rumah yang ada layak huni dan tidak ada lingkungan kumuh disekitar perumahan masyarakat.

Upaya yang dilakukan masyarakat dan pemerintah Desa Tasikharjo dalam memanfaatkan potensi wisata yang ada di desanya termasuk bentuk pemberdayaan masyarakat. Sesuai dengan pengertian pemberdayaan masyarakat bahwa dengan upaya pemanfaatan potensi wisata dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih mengenali, memelihara dan melindungi potensi yang ada di desanya. Potensi lokal yang ada dan bisa dimanfaatkan di Desa Tasikharjo yakni potensi wisata Pantai Pasir Putih Wates. Melalui pemanfaatan potensi wisata ini masyarakat dapat berkontribusi didalamnya. Sehingga apa yang dilakukan masyarakat dalam pemanfatan potensi wisata Pantai Pasir Putih Wates nantinya akan mendapatkan hasil yang bisa dirasakan oleh masyarakat itu sendiri.

Program kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan diharapkan mampu mengangkat taraf kehidupan masyarakat sebagai objek sasaran untuk menjadi lebih sejahtera, berdaya, mampu memenuhi kebutuhan dasar hidup dan dapat menciptakan kemandirian yang berkelanjutan. Menurut Mardikanto dan Poerwoko tujuan pemberdayaan yakni sebagai berikut:³⁷

- a. Perbaikan pendidikan (*better education*), pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dapat memberikan perbaikan pendidikan di Desa Tasikharjo
- b. Perbaikan aksesibilitas (*better accessibility*) yaitu adanya pemberdayaan diharapkan dapat memperbaiki aksesibilitasnya,
- c. Perbaikan tindakan (*better action*) adanya pemberdayaan melalui upaya pemanfaatan potensi wisata dapat menimbulkan tindakan-tindakan yang semakin lebih baik,

³⁷ Sri Handini,dkk, Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM di Wilayah Pesisir,(Surabaya, Scopindo Media Pustaka,2019). 47.

- d. Perbaikan kelembagaan (*better institution*), memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan,
- e. Perbaikan usaha (*better business*) yaitu adanya pemberdayaan masyarakat berdampak pada perbaikan usaha yang sedang dijalankan oleh masyarakat. Sehingga banyaknya wisatawan yang datang ke pantai berpengaruh pada perbaikan usaha yang sedang dilakukan oleh pedagang di sekitar pantai.
- f. Perbaikan pendapatan (*better income*) adanya pemberdayaan masyarakat dapat memperbaiki dan meningkatkan pendapatan yang diperolehnya. peningkatan pendapatan ini dapat dirasakan oleh pedagang dan pekerja di pantai.
- g. Perbaikan lingkungan (*better environment*) Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial) di Desa Tasikharjo,
- h. Perbaikan kehidupan (*better living*) Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat Desa Tasikharjo,
- i. Perbaikan masyarakat (*better community*) Keadaan kehidupan yang didukung oleh lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik, diharapkan dapat mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

Untuk mencapai tujuan dari pemberdayaan masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi desa, maka perlu dilakukannya suatu pendekatan. Menurut Elliot pendekatan pemberdayaan masyarakat terdiri dari:³⁸

- a. Pendekatan kesejahteraan (*welfare approach*), pendekatan ini dilakukan pemerintah desa dengan memberikan bantuan sembako kepada masyarakat Desa Tasikharjo yang kurang mampu. Tanpa memberdayakan mereka untuk mampu mengatasi kemiskinan.

³⁸ Sri Handini,dkk, Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM di Wilayah Pesisir,(Surabaya, Scopindo Media Pustaka,2019),72

- b. Pendekatan pembangunan (*development approach*), pendekatan ini dilakukan dengan memberikan perhatian kepada masyarakat Desa Tasikharjo melalui upaya-upaya peningkatan kemampuan, pemandirian, dan keswadayaan.
- c. Pendekatan pemberdayaan (*empowerment approach*), Pendekatan ini dilakukan melalui program-program pelatihan-pelatihan yang meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat Desa Tasikharjo.

